

PENGARUH IMPLEMENTASI PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VII SMP NEGERI 59 SURABAYA

Oleh:

Sabina Iwanda Sape

(Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Wandalove554@gmail.com

Suhari

(Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas dan Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)

Suhari@unipasby.ac.id

Abstract

This research was backgrounded by the finding of many obstacles in a learning process. So far we see that teacher uses lectures in delivering or giving lessons to students, which makes students get bored in learning PPKn subject. One of efforts which can be done to increase the interest of the students is by studying. The Effect of the Implementation of Strengthening Character Education to PPKn Learning Achievement" so that the students will actively participate in question and answer activity. The formulation of the problem in this study is: Is There any Effect of Strengthening Character Education Implementation to PPKn Learning Achievement of Grade VII students of SMPN 59 Surabaya? The aim is to find out the effect of strengthening character education implementation to PPKn learning achievement of Grade VII Students of SMPN 59 Surabaya. The research method used in this study is a collection data using questionnaire and post test only control design data collected through a multiple choice test instrument. Hypothesis testing was done by using a comparative t-test of two independent samples by testing two parties. The population amount of the samples is 80 people consisting of 40 students in class VII A and 40 students in class VII C.

Keywords: Character Education, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan Karakter merupakan suatu kesatuan dari program manajemen penyelenggaraan pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Sekolah telah mengimplementasikan nilai-nilai karakter ke dalam mata pelajaran PPKn melalui proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah tidak hanya sekedar mendidik dan mentrasfer ilmu pengetahuan saja, akan tetapi hasil dari pendidikan melalui pembelajaran siswa dapat mewujudkan nilai-nilai karakter yang sudah ditanamkan sehingga menjadi kebiasaan baik mereka pada saat proses pembelajaran berlangsung. (Chotimah: 2010).

Karakter kehidupan sehari-hari, sering kali menyamakan istilah karakter dengan watak, sifat, ataupun kepribadian Pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal mana yang baik sehingga peserta didik paham mana yang benar dan yang salah, mampu merasakan, nilai yang baik dan biasa melakukannya. Pendidikan karakter yang baik dengan kata lain harus melibatkan bukan saja aspek pengetahuan yang baik, akan tetapi juga merasakan

dengan baik, dan perilaku yang baik pendidikan karakter menekankan pada kebiasaan terus-menerus di praktikkan (Muslich: 2011).

Pembentukan penguatan pendidikan karakter inilah yang perlu ditanamkan. Salah satu unsur penting dalam pendidikan karakter adalah mengajarkan nilai-nilai agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang nilai-nilai dasar sebagai acuan dalam berperilaku. Nilai-nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. (Amri, 201: 4)

pembentukan karakter bertujuan untuk merangsang kemampuan berpikir siswa, membantu siswa dalam belajar, mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri, meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar, membangkitkan sikap disiplin dan kerja keras siswa.

Pendidikan selama ini para guru lebih banyak mencontoh apa yang telah tertulis di dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar tanpa mengkaji secara mendalam nilai-nilai apa saja yang pantas terkandung di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Para guru harus menyesuaikan dan mengkaji nilai-nilai apa yang terkandung di dalam standar kompetensi selanjutnya dari hasil penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan nilai-nilai

pendidikan karakter yang dilakukan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam perangkat pembelajaran tidak dapat diintegrasikan secara begitu saja, melainkan harus menyesuaikan terlebih dahulu nilai-nilai karakter dengan melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam membuat perangkat pembelajaran. Dalam hal ini guru harus memperhatikan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tertuang kedalam standar kompetensi dan kompetensi dasar. (Rianto: 2013).

Pendidikan karakter pada umumnya menekankan pada keteladanan, penciptaan lingkungan, dan pembiasaan; Melalui berbagai tugas keilmuan dan kegiatan konduktif. Dengan demikian apa yang dilihat, di dengar, dirasakan dan dikerjakan oleh peserta didik dapat membentuk karakter mereka. Lembaga pendidikan memegang kunci utama penanaman karakter dan akhlak peserta didik. Diajarkan tata krama, unggah-ungguh, sopan santun, kejujuran, rasa tanggung jawab, integritas, disiplin, kerja keras dan sekaligus solidaritas. Berharap sekolah dan madrasah menjadi laboratorium karakter dan akhlak selain sebagai kawah candra dimukanya calon-calon penerus pemimpin bangsa dan negara Indonesia. Pendidikan karakter di sekolah akan membentuk karakter baru siswa sesuai dengan karakter yang diinginkan. (Mulyasa: 2011).

Keberhasilan pendidikan karakter yang ditetapkan oleh guru terhadap siswa diukur dari perubahan sikap siswa dari yang tidak baik menuju perilaku yang baik, yaitu perilaku disiplin, percaya diri dan mandiri. Perlunya pendidikan karakter ditanamkan kepada siswa juga disampaikan sekolah-sekolah yang menetapkan pendidikan karakter terjadi peningkatan motivasi siswa dalam meraih prestasi akan mengakibatkan siswa akan belajar dengan rajin yang nantinya prestasi siswa akan meningkat atau bertambah bagus. (Makmur, 2011: 44).

Prestasi belajar merupakan hal tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar. Penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa di dapat dari mata pelajaran kejuruan yang di peroleh siswa sebagai hasil proses belajar. Hasil yang didapatkan

oleh siswa dapat dinyatakan dalam bentuk angka dituangkan dalam rapor.

Pendidikan karakter di sekolah dengan pengenalan nilai-nilai karakter melalui mata pelajaran PPKn diharapkan setelah proses pembelajaran siswa dapat dinilai sejauh mana ia mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter ke dalam dirinya sendiri. Pendapat Hal ini mengindikasikan mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak dapat terpisahkan dari aspek afektif. Untuk itu, semua lembaga pendidikan. Formal (sekolah) dalam merancang proses pembelajaran diharapkan guru harus memperhatikan aspek afektif kepada diri siswa di sekolah karena di dalam diri siswa terdapat perbedaan individu masing-masing dan tidak sama siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Pendidikan karakter di sekolah yang ada di kota Surabaya, diantaranya sebagai berikut, SMP Negeri 59 Surabaya, dan sekolah tersebut memiliki perbedaan dan persamaan, dari sekolah tersebut terdapat persamaan di sekolah telah menerapkan pendidikan karakter dan telah Terakreditasi (A) oleh Badan Akreditasi Provinsi (BAP). Namun sekolah tersebut terdapat perbedaan, perbedaan itu terletak dari sekolah dan guru di dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah masing-masing melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang mempengaruhi aspek afektif siswa, (Kurniawan: 2013).

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu termasuk penelitian *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel bebas (X) telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat (Y) dalam suatu penelitian. Penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya. Peneliti dalam penelitian ini tidak membuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian. Pengukuran dilakukan secara alami tanpa perlakuan khusus.

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut, (Sugiyono: 2014), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang ada pada objek/subjek bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi

seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 59 Surabaya 2017/2018 yang terdiri dari dua kelas. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 80 siswa

2. Sampel Penelitian

(Sugiyono: 2014), Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin semua yang ada dalam populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional* random sampling mengingat populasi penelitian ini terdiri dari dua kelas yang berbeda yaitu kelas VII A, kelas VII C. Penentuan jumlah sampel untuk setiap kelas dilakukan secara proporsional sesuai dengan jumlah siswa di kelas tersebut. Penentuan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara random atau acak, sehingga semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Besarnya jumlah sampel penelitian ditentukan berdasarkan tabel rumus *Isaac dan Michael* terdapat pada buku Sugiyono, (2014: 128) dengan tingkat taraf kesalahan 5%, sehingga didapat sampel pada penelitian ini sejumlah 80 siswa.

B. Variabel Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor, antecedent*, sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output, kriteria, konsekuen*. Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas, sedangkan variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini adalah peranan pendidikan karakter (X), sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran PPKn (Y). Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) penelitian ini dapat terlihat pada berikut ini.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah dan sistematis. Instrumen adalah alat untuk mengumpul dan mengukur data. (Sani: 2012, 134). Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang di teliti, jumlah

instrumen akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan di teliti. (Sugiyono, 2014: 92).

1. Angket

Dalam penelitian ini adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya baik. Angket disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban. Pengisian angket cukup dengan responden memberi tanda centang (√) pada jawaban yang tersedia.

2. Tes

Dalam penelitian ini instrument hasil belajar PPKn yang digunakan terbentuk tes pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar PPKn. Tes diberikan sesuai perlakuan selanjutnya hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai analisis penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan yaitu sebagai berikut.

1. Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa kuesioner atau angket. Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan bentuk jawaban skala likert. Tiap-tiap butir pertanyaan angket dalam penelitian ini memiliki empat pilihan jawaban. Teknik penyebaran angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur intensitas pembelajaran pendidikan karakter.

2. Tes

Dalam penelitian pendidikan, menggunakan teknik tes cocok sekali untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Pada penelitian ini salah satu target datanya berupa hasil belajar berupa pengetahuan peserta didik. Tes hasil belajar dapat dilakukan untuk mengetahui kualitas proses atau kualitas hasil. (Arikunto, 2010: 193).

E. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskripsi data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud dan tabel serta diagram kategori kecenderungan masing-masing variabel. Mean (M) merupakan nilai rata-rata yang dihitung

dengan cara menjumlahkan semua nilai yang ada dan membagi total nilai tersebut dengan banyaknya sampel. Median (Me) merupakan suatu bilangan pada distribusi yang menjadi batas tengah suatu distribusi nilai. Modus (Mo) merupakan nilai atau skor yang paling sering muncul dalam suatu distribusi. Standar deviasi merupakan hasil perhitungan dari akar varians. Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for Windows.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.

Rancangan penelitian dapat juga disebut sebagai desain adalah *true experimental design* dengan jenis *posttest only control design*. (Eksperimen yang betul-betul). karena dalam design ini penelitian dapat mengontrol semua variabel Penelitian dilakukan di SMP Negeri 59 Surabaya. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII A dan XII C sebanyak 40 siswa, sehingga didapat sampel sebanyak 40 siswa. Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai November 2018. Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependent. Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini yaitu pendidikan karakter (X), sedangkan variabel terikat atau dependent adalah prestasi belajar mata pelajaran PPKn (Y).

Data yang diperoleh dari penelitian dari angket berupa skor item dari tiap variabel ditabulasikan dan dihitung dengan teknik analisis deskriptif, sedangkan untuk pengujian hipotesis dianalisis menggunakan SPSS Versi 16.0 for windows. Deskripsi data pada penelitian ini meliputi harga rerata (mean), median (Me), modus (Mo), standar deviasi (SMP) dan kategori kecenderungan penelitian dari setiap variabel. Perhitungan menggunakan SPSS Versi 16.0 for windows diperoleh hasil analisis statistik deskriptif yang tercantum .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya. Karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis telah dikemukakan pada uraian sebelumnya. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada kedua unsur tersebut.

1. Pendidikan Karakter (X)

Berdasarkan data yang dikumpulkan penyebaran angket peranaan pendidikan karakter dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan pengaruh pendidikan karakter terhadap siswa kelas XII A, XII C sebagian besar 49, 59% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis data tersebut

mengindikasikan pengaruh pendidikan karakter terhadap siswa kelas XII A, XII C cenderung sangat tinggi, Hal tersebut dapat terjadi karena instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validitas dan sudah diuji cobakan dan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

2. Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui soal pilihan ganda dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara menunjukkan hasil belajar siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya sebagian besar (52,80%) termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dapat diketahui secara umum bahwa hasil belajar PPKn siswa kelas XII A, XII C dan SMP Negeri 59 Surabaya cenderung baik.

3. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XII A, XII C di SMP Negeri 59 Surabaya. Salah satu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya sehingga dilakukanlah pengambilan data untuk keperluan penelitian ini. Pendidikan karakter dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel bebas. Pengukuran untuk variabel pendidikan karakter didasarkan pada indikator-indikator tentang nilai-nilai karakter. Data tentang pendidikan karakter didapatkan melalui pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket dan test. Pengambilan data dilakukan pada bulan November tahun 2018 di SMP Negeri 59 Surabaya. Instrumen pengambilan data yang berupa angket tersebut berisikan pernyataan-pernyataan yang kemudian diberikan pada responden untuk kemudian ditanggapi atau diisi sesuai petunjuk pengisian angket tersebut. Proses pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan program SPSS 16.0 for windows. Pengolahan data bertujuan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis regresi. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendeskripsikan tentang pendidikan karakter berdasarkan data yang sudah diperoleh. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 59 Surabaya, dalam hal ini menggunakan analisis regresi sederhana.

Meningkatkan pendidikan karakter akan dapat mempengaruhi hasil belajar.

Bagaimana agar terdapat kontribusi pendidikan karakter terhadap hasil belajar, caranya sebagai berikut. Mengenalkan nilai-nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran kepada peserta didik. Nilai pendidikan karakter seperti nilai

tanggung jawab, disiplin, kerja keras, jujur. Nilai pendidikan karakter tersebut dicantumkan pada setiap mata pelajaran khususnya PPKn maka prestasi belajar akan meningkat.

Simpulan

Penelitian penelitian ini diterapkan pada kompetensi keahlian lain kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda.

Berdasarkan analisis deskriptif data beserta interpretasinya maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. Terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar SMP Negeri 59 Surabaya. Hal tersebut dapat terlihat dari nilai $F_{hitung} = 26,953$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,92$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), diperoleh persamaan $Y = 67,692 + 0,149X$ dan besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar sebesar 18,2%. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi kenaikan nilai satu poin pada nilai pendidikan karakter maka nilai pada prestasi belajar siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya akan mengalami kenaikan sebesar 0,149 poin. Penerapan pendidikan karakter di SMP Negeri 59 Surabaya menunjukkan dalam kategori sangat baik dan hasil belajar dalam pelajaran PPKn dalam kategori baik.

Saran

1. Lembaga pengelola pendidikan, dalam hal ini semua pihak terkait di SMP Negeri 59 Surabaya untuk dapat lebih mendukung dan memaksimalkan penerapan program pendidikan karakter.
2. Siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya supaya meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PPKn, hal tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kesiapan kerja untuk memasuki dunia kerja.
3. Melihat skor angket pada nilai karakter peduli lingkungan yang rendah, Siswa kelas XII A, XII C SMP Negeri 59 Surabaya lebih meningkatkan lagi tentang kepedulian lingkungan dengan cara menggunakan ramah lingkungan .

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan, Ahmad J., dan Tatik E. 2011. *Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chotimah, U. 2010. *Pengembangan Instrumen Penilaian Domain Afektif Mata Pelajaran PKN Disekolah Menengah*. <http://eprints.unsri.ac.id>.
- Kurniawan, A. R. 2013. *Manager dan Supervisor*. Buku pintar. Yogyakarta.

Makmur, A. J. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jokjakarta: Diva Press.

Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: P.T. Bumi Akasar.

Muslich, M. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*.

Rianto, H. 2013. *Implementasi Pembelajaran PKN Berbasis Karakter Bagi Pengembangan Kemandirian Peserta Didik*. Thesis, <http://repository.upi.edu/id/eprint/1878>. Bandung: FKIP Universitas Pendidikan Indonesia. Diakses Tanggal 12 November 2018, Pukul 16:43 WIB.

Sani, M. M. 2012. *Metode Penelitian*. Mojokerto: Thoriq Al-Fikri.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R Dan D*.

